

PENINGKATAN EKONOMI MELALUI INOVASI BRANDING DAN DIGITALISASI UMKM DESA GUNUNG REJO

Devi Yuliana Putri¹, Finishia Iga Anggarani², Muhammad Dafi Kurniawan³,
Muhammad Hadi Santoso⁴, Putu Arielsi Surya Putri⁵, Sabillah Fitri Yani⁶, Windhika
Hari Prastyo⁷, Yulistian Saputra⁸.

^{1,2,8}Fakultas Ilmu Komputer, Institut informatika dan Bisnis Darmajaya ^{3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Institut informatika dan Bisnis Darmajaya
Jl. Z.A Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung-Indonesia 35142
Telp. (0721) 700261

E-mail: deviyulianapg123@gmail.com, finishiaiga882@gmail.com, windhika.pras77@gmail.com,
sabilahfitriyani44@gmail.com, dafikurniawan.2012120005@mail.darmajaya.ac.id, putuarel@gmail.com,
muhammadhadi6@gmail.com, yulistiansaputra275@gmail.com.

ABSTRACT

Technological developments in the current era have become business opportunities for several companies, especially MSMEs in society. PKPM activities are an effort to improve MSMEs in the village. The aim of this activity is to help MSMEs owners by providing branding innovations for products and making it easier for MSMEs players to manage their business digitally to increase the operational efficiency and effectiveness of a business. The implementation method for this activity uses field surveys and data analysis techniques. The results and discussions obtained from this activity are the creation of logos, business cards, social media, product photo designs and banners. This activity is very helpful for the village, especially in building branding for Kelanting Amel MSMEs and Bulin Chips to improve the economy of Gunung Rejo Village MSMEs, Way Ratai District, Pesawaran Regency. Apart from that, PKPM activities have helped the community, especially those who have MSMEs such as Kelanting Amel MSMEs and Bulin Chips, to have a wider marketing reach through digitalization activities and work programs that have been carried out and can provide benefits for MSMEs so that they continue to operate sustainably.

Keywords: Branding, Digitalization of MSMEs, Village MSMEs

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era sekarang menjadi peluang usaha bagi beberapa perusahaan terutama UMKM di masyarakat. Kegiatan PKPM merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan UMKM yang ada di desa. Tujuan dari kegiatan ini membantu pemilik UMKM dengan memberikan inovasi branding pada produk dan memudahkan pelaku UMKM untuk mengelola bisnis secara digital untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional suatu bisnis. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini menggunakan survey lapangan dan Teknik analisis data. Hasil dan pembahasan yang di peroleh dari kegiatan ini adalah pembuatan logo, kartu nama, social media, desain foto produk dan banner. Kegiatan ini sangat membantu Desa khususnya dalam membangun merek secara *branding* pada UMKM Kelanting Amel dan Keripik Bulin untuk meningkatkan perekonomian UMKM Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Selain itu Kegiatan PKPM telah membantu masyarakat khususnya yang memiliki UMKM seperti UMKM Kelanting Amel dan Keripik Bulin untuk memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas melalui kegiatan digitalisasi dan Program kerja yang telah dilakukan serta dapat memberikan manfaat untuk UMKM agar tetap beroperasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Branding, Digitalisasi UMKM, UMKM Desa

I. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Branding produk merupakan pemakaian nama, istilah, simbol atau desain untuk memberikan identitas pada suatu produk. Dengan adanya branding produk, sebuah merek mempunyai identitas berbeda dengan milik pesaing. Merek perusahaan tidak hanya meliputi nama, logo dan slogan. Sedangkan Digitalisasi UMKM adalah perubahan dalam mengelola bisnis dari sistem konvensional ke digital. Tujuan digitalisasi UMKM adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional suatu bisnis

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. Desa Gunung Rejo merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini.

II. MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu Bagaimana proses peningkatan ekonomi melalui inovasi branding serta digitalisasi pada UMKM Desa Gunung Rejo.

III. METODE PELAKSANAAN

Pembahasan terhadap metode yang digunakan dalam kegiatan PKPM adalah memberdayakan Masyarakat. Dalam pengabdian ini uraian tentang cara memecahkan rumusan masalah tentang persoalan yang ada dimasyarakat sesuai dengan kebutuhan Masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan selama pengabdian Masyarakat menggunakan Teknik analisis data yang dilakukan dengan mulai mesurvey lokasi desa, mata pencaharian warga desa dan menganalisis kegiatan Masyarakat desa.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Gunung Rejo dimulai pada tanggal 02 Agustus - 31 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan atas perizinan dari semua mitra yang terlibat untuk melakukan koordinasi kepada masyarakat. Berikut gambar dimulainya PKPM pada tahun 2023.



Gambar 1. Koordinasi kepada masyarakat

Kunjungan ke pemilik UMKM Kelanting Amel dan Keripik Bulin, Kunjungan dan permohonan izin kepada pemilik UMKM Kelanting Amel milik Bapak Untung dan pemilik UMKM Keripik Bulin milik Ibu Lin guna keberlangsungan acara. Hal ini diperlukan guna menjalin silaturahmi kepada para pemilik UMKM agar mempunyai hubungan yang baik antara mahasiswa dan mahasiswi terhadap UMKM, dan juga dapat mempererat ikatan dalam membantu mengerjakan mengembangkan UMKM selama kegiatan PKPM. Dokumentasi dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Kunjungan UMKM

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil proses pelaksanaan kegiatan dimulai dari diskusi dan tanya jawab, kegiatan merupakan program pengabdian kepada masyarakat dalam konsep Branding dan Digitalisasi UMKM. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sehingga mampu meningkatkan keuntungan bagi UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari pembuatan logo, banner, kartu nama, media social, dan desain foto produk. Proses pemilihan prioritas permasalahan dilakukan dengan mensurvey Bersama pemilik umkm di desa gunung rejo. Kegiatan survey ini juga sekaligus melihat pembuatan kelanting yang di produksi di desa gunung rejo yang terkenal dengan Kelanting Amel. Berikut ini merupakan gambar proses pembuatan kelanting sekaligus pembukusan kelanting tersebut.



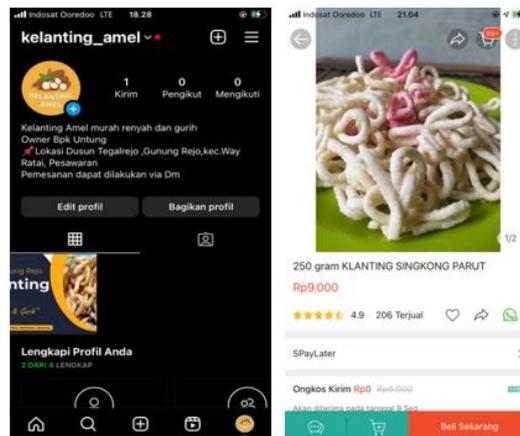
Gambar 3. Proses Pembuatan Kelanting

Setelah survey dan melihat proses pembuatan kelanting maka kami mendapatkan kekurangan yang sangat dibutuhkan bagi UMKM tersebut. UMKM tersebut belum memiliki logo, kartu nama, desain Produk dan sosial media. Kekurangan itulah yang menjadi program kerja kami untuk bisa meningkatkan UMKM di desa gunung rejo tersebut. Berikut ini logo yang sudah di buat untuk UMKM tersebut.



Gambar 4. Logo Merek Produk

Setelah pembuatan logo dirasa perlu untuk memperkenalkan *Digitalisasi* UMKM produk tersebut ke masyarakat yang lebih luas oleh sebab itu pembuatan sosial media menjadi sangat penting untuk dilakukan. Selain memperkenalkan produk ke masyarakat luas penggunaan sosial media juga dapat meningkatkan keuntungan pemilik UMKM. Berikut ini gambar *platform* sosial media yang sudah di buat oleh mahasiswa PKPM 2023.



Gambar 5. Sosial Media UMKM

Pembuatan kartu nama, logo dan platform sudah dilakukan hal ini tentu menjadi daya tarik masyarakat di luar daerah desa gunung rejo. Tetapi yang tidak boleh dilupakan ialah, pembuatan banner sebagai identitas UMKM agar masyarakat sekitar dan luar bisa cepat menemukan rumah produksi dari UMKM kelanting amel tersebut. Berikut ini merupakan gambar penyerahan banner dan kartu nama yang sudah dicetak kepada pemilik UMKM.



Gambar 6. Penyerahan Banner UMKM

V. KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan permasalahan diatas dan hasil serta pembahasan yang sudah di dapat maka kesimpulan dari kegiatan PKPM ini iyalah, Semua program kerja terlaksana dengan baik dan lancar, dengan terlaksananya program-program tersebut telah dapat membantu kegiatan Desa khususnya dalam membangun merek secara *branding* pada UMKM Kelanting Amel dan Keripik Bulin untuk meningkatkan perekonomian UMKM Desa Gunung Rejo Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Selain itu Kegiatan PKPM telah membantu masyarakat khususnya yang memiliki UMKM seperti UMKM Kelanting Amel dan Keripik Bulin untuk memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas melalui kegiatan digitalisasi dan Program kerja yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat untuk UMKM agar tetap beroperasi secara berkelanjutan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Dr.Sutedi, S.Kom.,M.TI, dkk.(2022). Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun Ajaran 2021/2022. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

[file:///C:/Users/user/Downloads/PKPM-Penulisan%20Laporan%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/PKPM-Penulisan%20Laporan%20(2).pdf) diakses pada tanggal 04 september 2023 pukul 16.34 WIB.

https://profilbaru.com/Gunungrejo,_Way_Ratai,_Pesawaran. Diakses pada tanggal 04 September 2023, pukul 12.30 WIB.

<https://sasanadigital.com/digitalisasi-umkm/> Diakses pada tanggal 04 September 2023 pukul 15.30 WIB.

<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/01/29/dorong-inovasi-pelaku-usaha-perlu-tingkatkan-branding> Diakses pada tanggal 05 September 2023 pukul 17.30 WIB.